

BAB 6

PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan Perancangan

Menggunakan pendekatan tema arsitektur kontemporer untuk Pusat Pelatihan Olahraga Extreme di Semarang yang berfokus pada penyediaan fasilitas arena olahraga di fungsi bangunan ini. Tema arsitektur kontemporer industrial sangat cocok untuk bangunan Pusat Pelatihan Olahraga Extreme ini. Bukan hanya karena sedang ngetrend namun penggunaan tema ini membuat fungsi bangunan terlihat kokoh dan bisa bertahan lama atau biasa disebut sustainable. Dengan penggunaan tema tersebut juga bisa di campur dengan segala instrumen seperti perabot maupun dekorasi pada isi interior maupun eksterior.

Penggunaan Arsitektur Kontemporer dengan pendekatan industrial akan membuat pengalaman baru yang berbeda karena setiap ruang nantinya memiliki sirkulasi yang akan membuat kenyamanan dan memiliki ruang gerak yang cukup. Ruang penunjang dan area untuk olahraga bersifat terhubung agar tidak ada ruangan yang terputus. Pada fasad akan diberikan banyak bukaan dan kaca sehingga ruang luar dan ruang dalam memiliki koneksi yang sejalan.

Arsitektur kontemporer mempunyai ciri sebagai berikut :

1. Ruang - ruang lebih terbuka dan menyatu

Ruangan ini bisa diakses maupun saling berhubungan satu sama lain. Sangat cocok dengan pusat pelatihan ini karena di setiap pusat olahraga akan terdapat akses untuk fasilitas secara terhubung.

2. Menggunakan Cahaya Alami

Untuk penggunaan cahaya alami akan menggunakan skylight maupun kaca tempred pada bangunan ini supaya cahaya bisa masuk dan bisa memanfaatkan sumber daya alam.

3. Penataan Ruang

Bangunan yang spiral populer di arsitektur kontemporer yang sangat cocok dengan fungsi bangunan pusat pelatihan olahraga ini.

4. Material

Penggunaan material modern untuk eksterior maupun interior seperti kaca, batu, kayu dan logam yang sangat cocok dipadukan dengan material utama bangunan yaitu beton.

5. Memperhatikan dengan lingkungan sekitar

Arsitektur kontemporer ini sangat ramah lingkungan karena memadukan fungsi bangunan dengan alam sekitarnya. Tidak hanya bertujuan untuk ramah lingkungan namun membuat bangunan tersebut unik dan sustainable.

6.2 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Tata ruang bangunan yang dibuat dengan memperhatikan sirkulasi keluar dan masuk yang bertujuan untuk kenyamanan para pengunjung dan pengelola. Dengan penataan ruang yang lebar agar para pengunjung bebas melakukan kegiatan maupun kenyamanan saat sedang berkunjung atau sedang berlatih.

Menggunakan pola tata ruang pola terpusat (Central) karena pola tata ruang terpusat merupakan sekumpulan ruang sekunder yang mengelilingi ruang pusat utama atau dominan yang dimana sebagai center dari bangunan tersebut.



Gambar 110 Organisasi Ruang Terpusat
Sumber : (Internet)

6.3 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan mempertimbangkan bentuk tata ruang dan sirkulasi. Bentuk sirkulasi ruang luar maupun dalam akan berkaitan dengan bentuk bangunan ini karena pada fungsi bangunan ini sangat mengutamakan sirkulasi ruang gerak yang nyaman. Bangunan akan sesuai dengan bentuk pendekatan dan tema yang akan diambil karena harus berkaitan dengan sirkulasi maupun bentuknya.

6.4 Landasan Perancangan Struktur Bangunan & Teknologi

Struktur bangunan menggunakan sistem struktur utama bentang lebar untuk Pusat Pelatihan ini dengan Spaceframe, membran dan dak beton supaya ruang didalam bisa mendapatkan ruang gerak yang bebas dan nyaman. Penggunaan spaceframe untuk Bangunan utama seperti tempat pelatihan dan penggunaan dak beton untuk setiap ruangan penunjang, pengelola dan penginapan.

Teknologi yang digunakan menggunakan CCTV pada setiap sudut Pusat Pelatihan ini agar jika terjadi hal yang tidak menyenangkan bisa melihat bukti dan bisa menambah keamanan pada bangunan ini.



Gambar 111 CCTV
Sumber : (Internet)

6.5 Landasan Perancangan Bahan Bangunan

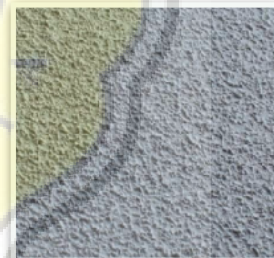
Menggunakan bahan bangunan beton ekspos dengan finishing plester dan kamprot untuk berbagai macam dinding eksterior maupun interior. Dengan dinding utama menggunakan beton akan mudah dan bisa di mix dengan material pendukung seperti batu alam, keramik, kayu, kaca, dan besi untuk mempercantik interior maupun eksterior.



Gambar 90 Plester Kasar
Sumber : (Internet)



Gambar 91 Beton
Sumber : (Internet)



Gambar 92 Kamprot
Sumber : (Internet)

6.6 Landasan Perancangan Fasad Bangunan

Perancangan Fasad bangunan akan menekankan pada pendekatan Arsitektur kontemporer yang dirancang secara modern supaya tidak kaku, kokoh, dan bisa bertahan lama. Design fasad harus dapat diterima oleh siapapun terutama untuk menarik perhatian anak muda. Bentuk bangunan juga merespon area sekitar tapak agar tidak terasa kontras dengan lingkungan sekitar.

6.7 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak

Pengolahan ruang luar landscape pada tapak menjadi pendukung utama supaya fungsi bangunan tersebut bisa merespon alam sekitar karena sudah banyak vegetasi yang ada di dalam tapak. Vegetasi alami didalam tapak sangat banyak dan sangat bisa menjadikan keunggulan pada Pusat Pelatihan ini untuk mempertahankan vegetasi tersebut. Penentuan ruang luar juga harus mengikuti peraturan regulasi yang sedang berlaku.

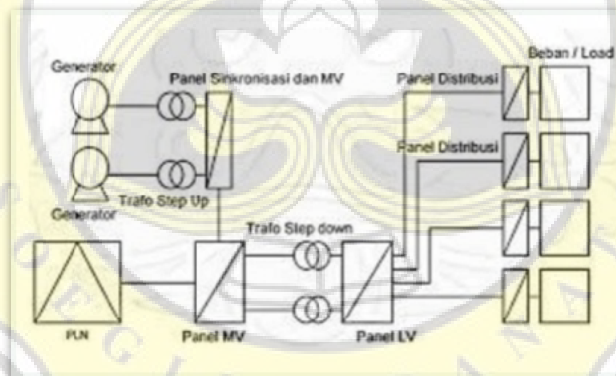
6.8 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

Analisis perancangan utilitas pada fungsi bangunan Pusat Pelatihan Olahraga ini terdiri dari jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan air kotor, sistem jaringan telekomunikasi, pemadam kebakaran, sistem penangkal petir, sistem keamanan yang di jelaskan secara berikut :

1. Sistem Jaringan Listrik

Jaringan listrik pada Pusat Pelatihan ini menggunakan 2 sumber, yaitu :

- PLN - Untuk menyediakan listrik di seluruh sudut bangunan Pusat Pelatihan.
- Genset - Menjaga listrik tetap menyala saat adanya pemadaman dilakukan.



Gambar 108 Sistem PLN
Sumber : (Analisa Jurnal)

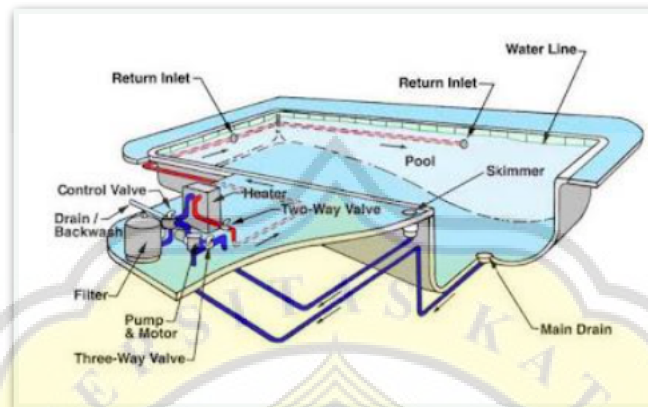


Gambar 108 Genset
Sumber : (Internet)

2. Sistem Jaringan Air Bersih

Penggunaan air bersih sangat dibutuhkan pada fungsi bangunan ini untuk berbagai fasilitas yang ada dengan 2 sumber, yaitu

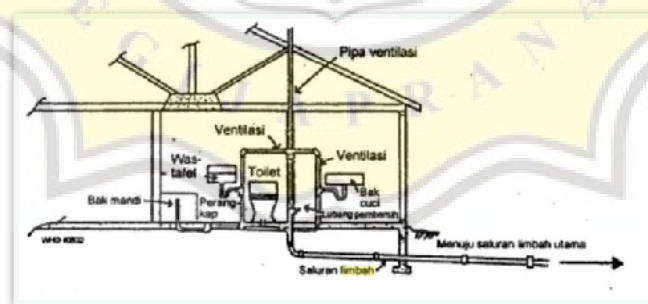
- PAM / PDAM
- Sumur



Gambar 108 Sitem Air Bersih
Sumber : (Analisa Jurnal)

3. Sistem Jaringan Air Kotor

Pada sistem pembuangan air kotor terdapat drainase didepan tapak yang berukuran kurang lebih 1m yang langsung menuju tempat pembuangan utama. Namun Juga menggunakan sumur resapan yang berasal dari talang untuk disalurkan ke pembuangan kota. Pada limbah toilet akan menggunakan septictank yang disediakan di tapak nantinya.



Gambar 108 Sistem Air Kotor
Sumber : (Analisa Jurnal)

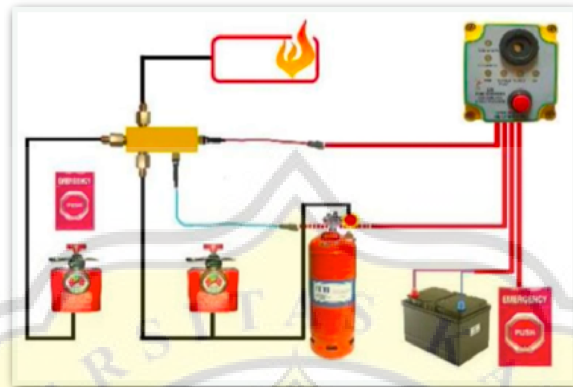
4. Sistem Jaringan Telekomunikasi

Pada sistem jaringan telekomunikasi yang digunakan Pusat Pelatihan ini adalah jaringan telepon dan internet untuk menunjang tamu dan pengelola fungsi bangunan.

5. Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem yang digunakan untuk pemadam kebakaran pada Pusat Pelatihan Olahraga ini yaitu :

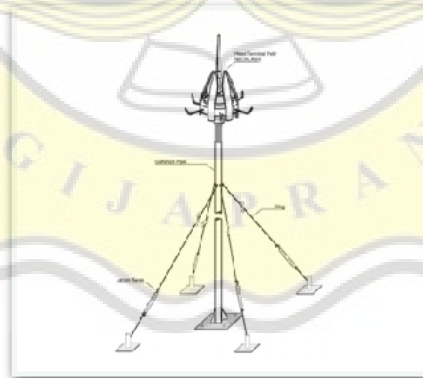
- Hydrant Box
- Sprinkler
- Portable fire



Gambar 108 Sistem Kebakaran
Sumber : (Internet)

6. Sistem Jaringan Penangkal Petir

Penggunaan penangkal petir sangat penting terutama untuk bangunan bentang lebar karena mendapatkan keamanan secara teknis dan membubut ketahanan pada mekanis bangunan. Menggunakan sistem penangkal petir yang akan dipasang diatas permukaan datar bangunan.



Gambar 108 Penangkal Petir
Sumber : (Internet)

7. Sistem Keamanan

Sistem yang digunakan untuk keamanan pada Pusat Pelatihan Olahraga ini yaitu :

- CCTV
- Jendela Anti Tembus / Tempred
- Pintu Berkode



Gambar 108 CCTV
Sumber : (Internet)



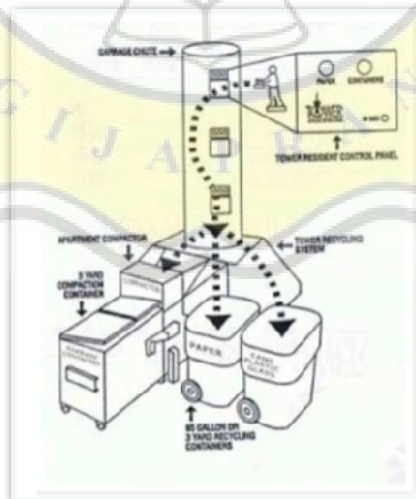
Gambar 108 Jendela Tempred
Sumber : (Internet)



Gambar 108 Pintu Berkode
Sumber : (Internet)

8. Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan pada pusat pelatihan ini dengan menggunakan sistem waste shaft yang merupakan sistem berlubang vertical yang terhubung setiap lantai untuk berkumpul di lantai dasar untuk dibuang dengan melalui skema seperti berikut.



Gambar 108 Sistem Pembuangan Sampah
Sumber : (Analisis Jurnal)